

**REPRESENTASI NILAI-NILAI HADIS PADA ANIMASI TEKOTOK
DALAM EPISODE “TEMEN DIBULLY”
(KAJIAN LIVING HADIS)**

Ali

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Bangkalan

alijakfar088@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi semakin pesat memudahkan manusia untuk berkreasi, dalam masa sekarang yang canggih. media kerap kali digunakan untuk tempat praktek nilai-nilai Islami untuk media dakwah yang sangat pas untuk semua kalangan terkhususnya anak-anak. terkadang mendengarkan ceramah secara langsung membosankan. maka itu untuk menyematkan nilai-nilai dakwah dengan menyelipkan nilai-nilai Islam atau nilai hadis untuk mengedukasi anak bangsa salah satu film animasi yang peneliti kaji adalah animasi 'Tekotok' yang ditayang di akun youtube 'Tekotok' dalam episode “temen dibully”. yang mana film menceritakan tentang kehidupan sehari-hari atau yang sedang trend dan viral. salah satu berita yang beredar adalah tentang bullying yang ada di pesantren maupun sekolah yang kerap kali resah. tujuan adanya penelitian ini adalah untuk meningkatkan nilai-nilai hadis yang terkandung dalam animasi 'Tekotok' episode “teman dibully” dengan menggunakan penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan living hadis sebagai pisau dalam penelitian tersebut untuk mengungkap nilai-nilai hadis yang terkandung dalam animasi 'Tekotok'. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat empat pesan Islam yang terdapat dalam animasi 'Tekotok' dalam episode “teman dibully” yaitu Allah lebih tahu mana yang terbaik untukmu, pesan amar ma'ruf nahi munkar, menganiaya muslim lain, tanggung jawab manusia kepada Allah.

Kata Kunci: *Animasi, Tekotok, Hadis, Living, Islam.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi semakin hari semakin cepat dan pesat, memudahkan manusia untuk berkolaborasi dan berkreasi di dunia duplikasi ini. dalam artian manusia terkadang lebih aktif di dunia media sosial daripada dunia nyata. dalam tampilan animasi Indonesia terdapat dua jenis animasi Indonesia yakni: animasi yang diproduksi di Indonesia. perkembangan animasi di Indonesia ini dikenalkan pada tahun 1933 lewat surat kabar yang memuat iklan animasi *Walt Disney* dan animasi pertama yang ditayangkan di Indonesia adalah yang berjudul *Si Doel Selection*. animasi pendek dengan gaya dua dimensi yang menggambarkan kampanye pemilu pertama di Indonesia yang menandai titik balik dalam sejarah animasi modern Indonesia.

Salah satu animasi yang dikenal sampai saat ini adalah animasi *Si Unyil* yang dikembangkan dari cerita kernaen dari orang-orang *ndeso*. yang menceritakan

tentang kehidupan sehari-hari seperti menceritakan sejarah wayang Indonesia, membangun desanya dan masih banyak lagi.¹

Tahun demi tahun, perkembangan animasi kian melesat perkembangannya. dan kini, animasi sangat mudah dijumpai di kanal-kanal media sosial seperti Tiktok, Youtube dan lain sebagainya. dan juga perkembangan animasi sekarang itu bukan hanya dijadikan bahan sarana saja, tapi juga digunakan untuk sarana menyampaikan pesan-pesan Islam yang dikemas dengan cerita lucu dan mudah dipahami oleh semua kalangan. Animasi menjadi salah satu tanyangan yang banyak diminati oleh orang-orang karena tidak terikat dengan klasifikasi umur. Awal mula penayangan animasi bertujuan untuk menghibur bagi anak-anak yang dikemas dengan cerita yang lucu. Sekarang animasi sudah menjadi edukasi bahkan menyampaikan kritikan dengan cerita-cerita yang lucu.²

Salah satu animasi yang banyak digemari oleh orang-orang Indonesia adalah animasi Tekotok. animasi ini adalah kreasi anak bangsa dibuat pada Desember 2019. Animasi Tekotok memiliki alur cerita yang singkat sesuai dengan kehidupan sehari-hari, sindiran dan kritikan yang dikemas dengan lucu dan guyonan ringan. animasi Tekotok dibuat oleh orang-orang konten kreator bernama Beto dan Bilal yang belajar membuat animasi secara otodidak.³ Tekotok sendiri sekarang subscribersnya sekitar 6,29 juta dan terdapat 1,8 video yang diposting di akun Youtube. Terkadang animasi Tekotok yang telah dijelaskan di atas mengkritik dan menyinggung kebijakan dan kejadian yang disedemikian rupa sehingga tidak mengandung SARA.⁴ Akun Youtube Tekotok ini banyak menarik perhatian sebagian peneliti, karena dalam animasi tersebut bukan hanya hiburan saja, tapi juga ada pesan-pesan yang diselipkan dalam animasi tersebut. contohnya kasus bullying yang saat ini sedang marak-maraknya terjadi di dunia pendidikan Indonesia.

Penelitian sebelumnya tentang akun Tekotok ini dilakukan oleh Adam Hafidz Al Fajar DKK (2024) yang berjudul: *Representasi Nilai Keislaman Dalam Animasi Tekotok Di Youtube Episode Tekotok Series Kenapa (Full Movie) Ft. Ustadz @Felixsiauw1453* yang mana penelitian ini lebih menekankan tentang nilai-nilai keislaman seperti ketauhidan dan pencarian kebenaran melalui karakter Rizki seorang siswa kelas 2 SMA jurusan IPA yang memiliki hobi bertanya "kenapa?", karena si Rizki sedang mencari kebenaran ia ikut diskusi dengan Bang Aweng, karakter yang disuarakan langsung oleh Ust Felix Siauw.⁵ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Iffah Khairah dan Arti Prihatini (2023), *Kritik Sosial Dalam Animasi Tekotok: Analisis*

¹ gotot prakosa, "58 tahun film animasi Indonesia", *jurnal imaji*, no 1 (2003), 41.

² Sukanta, Sarwana, dkk. "Pengaruh Media Pembelajaran Film Kartun Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu (Geografi) Pada Materi Lingkungan Hidup Dan Pelestariannya Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Belitang Iii Kabupaten Oku Timur Tahun Pelajaran 2016/2017" (*Jurnal Swarnabhumi* Vol. 2, No. 1, Februari 2017): 24.

³<https://id.wikipedia.org/wiki/Tekotok#:~:text=Awal%20Karier,kemudian%20diunggah%20ke%20media%20sosial>.

⁴ <https://www.youtube.com/@Tekotok>

⁵ Adam Hafidz Al Fajar DKK, "Representasi Nilai Keislaman Dalam Video Animasi Tekotok Di Youtube Episode Tekotok Series Kenapa (Full Movie) Ft. Ustadz @Felixsiauw1453", *el-fatih: jurnal dakwah dan penyuluhan Islam*, volume 03, nomor 2, 2024. <https://ejurnal.stidkis-almardiyah.ac.id/index.php/El-Fatih>

Wacana Kritis Van Dijk. Yang mana dalam artikel ini berfokus pada kritik sosial dengan menggunakan teori Teun. A. Van Dijk yakni dalam beberapa video animasi Tekotok yang berisikan kritik sosial baik itu mulai dari ucapan, perilaku di masyarakat.⁶

Penelitian ini perlu dilakukan dikarenakan dari hasil pengamatan penulis, maraknya terjadi pembullying di dunia pendidikan Indonesia. Saking parahannya, nyawa taruhannya karena tidak tahan menanggung pembullying di sekolah. Salah satunya yang di Madrasah Tsanawiyah Dikabupaten Donggala Sulawesi Tengah yang berinisial AL menjadi korban pembullying. Tiga pelaku telah dikeluarkan. Tiga pelaku itu berinisial FA, RI, NH.

Maka dari itu, dari kejadian-kejadian tersebut. Penulis perlu mengkaji tentang kasus tersebut dari segi pandangan agama. Film Tekotok ini dibuat karena sebagai kritik sosial yang terjadi. Maka pentingnya penelitian ini adalah salah satunya pencegahan dan edukasi bagi generasi yang selanjutnya agar kasus pembullying ini tidak terjadi lagi. Dan juga dalam animasi Tekotok ini terdapat nilai-nilai hadis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademik terkhususnya sebagai kajian keislaman yang diambil langsung dari animasi atau lainnya dan juga sebagai media dakwah yang mudah diterima dan mudah diakses oleh siapapun dan dimanapun. Penelitian ini diharapkan memperkuat ilmu keagamaan bukan hanya taat kepada Allah, tapi juga manusia lain aman dari gangguan dari orang lain.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada deskripsi-analisis serta menyimpulkan dari apa yang dipahami. Sugiono mengartikan bahwa penelitian kualitatif lebih cocok untuk jenis memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan.⁷ dan dalam penggalan makna dalam animasi Tekotok ini menggunakan pisau living hadis sebagai sarana implementasi atau representasi dari nilai-nilai hadis yang terkandung dalam animasi Tekotok. Menurut DR, Ahmad 'Ubaydi Hasbillah mengatakan di dalam bukunya yang berjudul: *Ilmu Living Qur'an-Hadis, Ontologis, Epistemologi, Aksiologi*. Tentang pengertian ilmu living bahwasannya suatu upaya untuk memperoleh pengetahuan yang kokoh dari suatu budaya, praktek, tradisi, ritual, pemikiran atau sebuah perilaku hidup di masyarakat yang diinspirasi dari sebuah ayat atau Hadis Nabi.⁸ Tahap pengambilan data dari penelitian ini adalah terdiri dari dua sumber yakni primer dan sekunder. Data primernya adalah film animasi Tekotok yang berjudul "*Temen Dibully*" untuk menggali makna hadis yang terkandung dalam film tersebut. Sedangkan untuk data sekundernya adalah referensi yang berkaitan dengan nilai-nilai hadis yang akan dibahas. Baik itu berupa buku, jurnal, kitab dan lain sebagainya.

⁶ Iffah Khairah, arti prihatini, "*Kritik sosial dalam animasi Tekotok: analisis wacana kritis Van Dijk*", jurnal satwika: kajian ilmu budaya dan perubahan sosial, volume 7, nomor, 2 (2023).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 20.

⁸ Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, "*Ilmu Living Qur'an-Hadis, Ontologis, Epistemologi, Aksiologi*", (Banten: maktabah darus-sunnah, 2023), 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekilas Animasi Tekotok

Animasi Tekotok adalah animasi hiburan yang bisa ditonton semua kalangan, usia. bukan hanya itu saja, animasi Tekotok juga menyiratkan pesan-pesan Islami atau kritik sosial yang sedang trend di kalangan masyarakat. Animasi ini dibuat oleh animator yakni Beto dan Bilal yang mana mereka bergabung ke sosial media terkhusus nya Youtube 3 desember 2019 dan total penonton di Youtube ini mencapai 2.876.80.1072 kali ditonton.⁹ Animasi Tekotok ini sudah memposting sebanyak 2,1 ribu video dengan subscriber sebanyak 7,1 juta. Akunnya di media sosial tidak hanya di youtube saja tapi di instagram yang mempunyai pengikut 1 juta pengikut dengan 1.553 postingan baik itu berupa foto dan video. sedangkan di tiktok Tekotok mempunyai pengikut 1,2 juta dengan total 22,8 juta video yang disukai. sedangkan di facebook ini mempunyai pengikut sebanyak 1,2 juta.

Awal mula diberinya nama untuk channelnya Tekotok ini adalah ketika dua animator tersebut yakni Beto dan Bilal kebingungan untuk memberikan nama. Dan pada akhirnya atas usulan dari bilal diberi nama Tekotok yang berasal dari dua kata yakni *te* yang awalnya tai sedangkan kotok artinya anak ayam. Ini mengacu pada bentuk animasi Tekotok yang menyerupai kotoran ayam dan seperti kecebong. dan juga animasi Tekotok ini tidak memikirkan grafik dan bentuk yang bagus sedangkan ide banyak. maka, pilihlah Tekotok ini untuk nama channelnya sampai dijadikan opening pada awal memulainya animasi tersebut.

Deskripsi Animasi Tekotok Episode “*Temen Dibully*”

Animasi Tekotok ini mempunyai banyak sekali video yang tayang, tapi penulis hanya memfokuskan pada episode “*Temen Di Bully*”. episode ini tayang pada tanggal 17 oktober 2024 yang mana video ini sudah disukai sebanyak 18 ribu penonton dan sudah ditayangkan sebanyak 766.856 kali di channel youtube. Episode “*Temen Di Bully*” ini mempunyai lima episode yang mana setiap episode ini berdurasi 4 menit hingga 5 menit. Pemeran utama atau korban pembulian ini namanya adalah Mamat yang dijuluki si kuning, ia adalah siswa SMA di negeri kotok. Dan telah di komentari oleh netizen, yakni di episode pertama sebanyak 662.¹⁰ episode 2 sebanyak 470,¹¹ episode 3 sebanyak 379,¹² episode 4 sebanyak 437,¹³ dan episode 5 terdapat 954.¹⁴

⁹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Tekotok#>

¹⁰ (temen di bully 1 https://youtu.be/Nms-DXrmeEA?si=qyN_VPNFVi9BP8ws (selasa, 28, oktober, 2025, 20:11)

¹¹ (temen di bully 2), <https://youtu.be/iIvfZz3NppE?si=A2sCEPxXtApBLsGB> (selasa, 28, oktober, 2025, 20:13)

¹² (temen di bully 3), https://youtu.be/iEnkErAvBro?si=lnb9Eo0rtouC_ykl (selasa, 28, oktober, 2025, 20:16)

¹³ (temen di bully 4), <https://youtu.be/ZtDh0VkwgZQ?si=edjpTxsJFBQ0tkUh> (selasa, 28, oktober, 2025, 20:18)

¹⁴ (temen di bully 5), <https://youtu.be/2wfgWUPDxsc?si=Wsc5JrNjhXuXuC0o> (selasa, 28, oktober, 2025, 20:20)



Gambar 1: Si Mamat

Sedangkan si Mamat mempunyai teman yang selalu mendukungnya dan orang satu-satunya yang mau berteman dengan si Mamat. namanya Robin, si Robin ini orang baik selalu membela Mamat yang sedang dibulli dan selalu memberikan nasehat untuk Mamat agar kuat dalam menghadapi ujian.



Gambar 2: Robin, Temennya Mamat

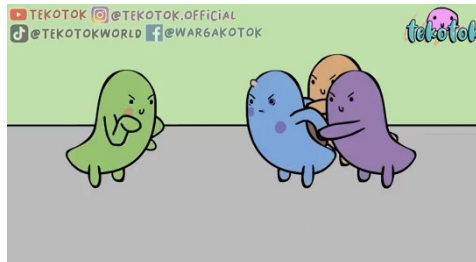
Peran yang sentral di animasi Tekotok “*Temen Di Bully*” yakni Irwan. si Irwan inilah yang pelaku dari pembullying yang bersama komplotannya. mereka bertiga sama sama satu kelas. dan si Irwan inilah seakan ajan yang paling berkuasa di kelas. karena ketika si Irwan melancarkan niat jahatnya untuk membully si Mamat, teman-temennya sekelasnya tidak bisa menegur atau mencegahnya karena ketika ia ditegur maka di penegur itu dapat ancaman juga.



Gambar 3: Si Irwan, Pelaku Pembullying

Awal julukan Mamat dipanggil kuning adalah, suatu hari ia sedang melaksanakan proses belajar mengajar tiba-tiba ia mules setelah itu ia meminta izin untuk ke WC.

Tapi nahasnya ketika ia mau keluar kelas, ia akhirnya berak dicelanya dan menetes di lantai kelas sejak itulah ia dipanggil si kuning. Tak puas di situ si Mamat sering berusaha melawan atas perilaku teman temennya itu. Tapi, nahasnya pertengkaran tidak bisa di elakkan. Si Mamat kalah jumlah, sehingga mengalami cinder dibagian tangannya.



Gambar 4: Adegan Ketika Si Irwan Membully Mamat

Dan juga salah satu faktor pembullyannya adalah, ketika di sekolah ia tertarik kepada salah satu temennya yang bernama Amel, tapi oleh si Robin dicegah karena tidak mungkin diterima. Karena dilihat dari penampilannya si Mamat ini mempunyai harapan sedikit. akhirnya si Mamat menyatakan cintanya kepada Amel, aslinya Amel mau menerima Mamat sebagaimana pacarnya, tapi sayang oleh orang tuanya tidak dibolehin Amel untuk berpacaran. akhirnya keinginannya hidup bersama Amel kandas oleh restu orang tua.



Gambar 5: Adegan Ketika Si Mamat Menyatakan Cintanya Kepada Amel.

Hari demi hari Mamat jalani hidup dengan perundungan dan tekanan yang sangat hebat dari si Irwan. Pada akhirnya oleh suatu hari Mamat berusaha untuk melawan karena ia tidak tahan atas perilaku Irwan dan teman-temennya yang dilakukan kepadanya. Dan juga ia terikat kata-kata dari ayahnya yang berkata ketika bibir Mamat lebam karena di kena jontos oleh Irwan. ayahnya mengatakan: *“jika dibully oleh teman lawan, jadi lelaki jangan lemah. kalau perlu ambil kayu pecahkan kepalanya.”* dan juga ia terngiang-ngiang kata kata Robin, *“mau sampai kapan kamu ini di bully, lawan. jangan rendahkan dirimu di hadapan Irwan”*. dari itulah Mamat melawan dengan sekuat tenaga, tapi nahanya. Mamat kalah jumlah ia dikeroyok oleh teman-teman Irwan sampai tangan kanannya patah dan luka-luka di sekujur tubuhnya. Dari pihak sekolah bukannya membela Mamat, tapi malah membela sang pelaku dengan mengatakan

bahwa pelaku atau Irwan itu banyak prestasinya dan orangnya dikenal baik. hal ini berbanding terbalik dengan kenyataan. namanya juga anak-anak sudah biasa bertengkar karena masalah sepele.

Dari animasi Tekotok episode “*temen dibully*” ini sudah ditonton oleh ratusan dengan menghadirkan cerita yang real di dunia nyata menghadirkan beberapa komenan netizen tentang kasus-kasus pembulian dan merasa tersentuh akan pesan yang disampaikan oleh animasi Tekotok salah satunya netizen yang mempunyai akun @arizal6608 ini berkomentar: *jadilah bagian dari kebaikan, jangan diam ketika ada kemungkaran. makasih Tekotok, suatu saat kesadaran akan perubahan berawal dari sini. terimakasih telah mengedukasi kita selama ini, terimakasih sekali.* dari komenan ini penulis dapat menyimpulkan bahwa komentator ini sangatlah tersentuh dengan apa yang disampaikan oleh animator Tekotok dengan nilai-nilai hadis yang mudah dipahami, serta menggunakan kata-kata yang sangat pas sehingga begitu menyerap dalam hati. terkadang tanpa sadar air mata terharu berjatuh.

Komentar sama juga dilakukan oleh @ihdalumam869 berkata berkomentar: *asli bang, gua terenyuh denger ungkapan lu tentang persaksian kita dihadapan Allah kelak di hari akhir nanti.* dan masih banyak komentar yang menyampaikan rasa haru, terenyuh akan pesan yang disampaikan oleh Tekotok ini dan ada juga yang menyampaikan tentang persaksiannya ketika ia dbully atau membantu temannya yang sedangkan dibully.

Nilai-Nilai Hadis Dalam Animasi Tekotok

Dalam animasi Tekotok ini tidak hanya membahas kehidupan sehari-hari, tapi juga serat akan ilmu pengetahuan dan pesan pesan Islam. pada episode “*temen dibully*”, ini serat akan nilai-nilai hadis yang mulai diimplentasikan lewat flim animasi yang mudah dipahami dan bisa diakses oleh siapapun. Dari hasil analisis penulis terdapat 3 nilai-nilai hadis yakni tentang pentingnya amar ma’ruf nahi mungkar serta dampaknya bagi kita kalau tidak melaksanakan nahi mungkar, dan juga tentang larangan menganiaya muslim lain serta tanggung jawab manusia nanti dihadapan Allah.

Penulis akan membahas nilai-nilai hadis tersebut satu persatu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Amar Ma’ruf Nahi Mungkar

Nilai hadis yang pertama dalam animasi Tekotok episode “*temen di bully*” ini adalah tentang pentingnya amar ma’ruf nahi mungkar. dalam Islam perintah tersebut sangatlah dianjurkan oleh Rasulullah agar kemaksiatan, kejahatan agar hilang dan diatasi. Terkadang manusia lupa dalam melakukan banyak hal maka dari itu butuhlah pengingat agar manusia tetap ada di jalan yang Allah. Untuk mengetahui apakah hadis tersebut benar benar diriwayatkan oleh perawi yang terpercaya maka penulis mencoba menakhrijnya dengan menggunakan kitab takhrij karya A.j Wensinck. Yang berjudul *Mu`jam al-Mufabrās li Alfāz* dengan menggunakan kata رَأَى maka ditemukan pada kitab Shahih Muslim bab iman nomor hadis 78 yang berbunyi:¹⁵

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ كِلَاهُمَا، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ - وَهَذَا حَدِيثُ أَبِي بَكْرٍ - قَالَ: أَوَّلُ مَنْ بَدَأَ

¹⁵ A.j Wensinck, *Al-Mu`jam Al-Mufabrās Lil Al-Al-Fadzi Al-Hadith An-Nabawi*, (Maktabah Birbil: Madinah Sunnah 1926), 200.

بِالْحُطْبَةِ يَوْمَ الْعِيدِ قَبْلَ الصَّلَاةِ مَرْوَانُ. فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ، فَقَالَ: الصَّلَاةُ قَبْلَ الْحُطْبَةِ، فَقَالَ: قَدْ تَرَكْتُ مَا هُنَالِكَ، فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعْبِرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ»¹⁶

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr ibn Abi Shaibah, telah menceritakan kepada kami Waki' dari Sufyan. telah menceritakan kepada kami Muhammad ibn Muthanna, telah menceritakan kepada kami Muhammad ibn Ja'far telah menceritakan kepada kami Shu'bah dari perkataan dua perawi itu. dari Qais ibn Muslim dari Thariq ibn Shihab. ini hadis dari Abi Bakr berkata: Orang yang pertama kali memulai khutbah pada hari raya sebelum salat adalah Marwan. Lalu berdirilah seorang laki-laki kepadanya dan berkata, "Salat itu seharusnya sebelum khutbah." Maka Marwan menjawab, "Telah ditinggalkan apa yang ada di sana (yakni kebiasaan itu)." Abu Sa'id pun berkata, **"Adapun orang ini, ia telah menunaikan kewajibannya. Aku mendengar Rasulullah bersabda: barangsiapa yang diantara kalian melihat kemungkaran maka ubahlah atau cegahlah dengan tangannya, apabila tidak mampu dengan tangannya maka dengan lisannya. apabila dengan tidak bisa dengan lisannya maka dengan hatinya. tetapi itu adalah lemah-lemahnya iman.**

Dari hadis diatas adalah perintah untuk beramar ma'ruf dan nahi mungkar, nabi mengisyaratkan bahwa untuk mencegah kemungkaran itu dengan melalui tangannya, kalau tidak bisa tangannya maka dengan ucapannya, kalau tidak bisa dengan ucapannya maka dengan hatinya tapi itu adalah lemah-lemahnya iman. Dalam sharah hadis Imam Muslim yakni kitab *al-Minhaj Sharah Shahih Muslim ibn Hajaj* yang ditulis oleh Imam Nawawi beliau menjelaskan tafsiran dari hadis tersebut bahwa dalam melakukan amar ma'ruf nahi mungkar haruslah dengan lemah lembut, agar dapat dicapai dengan tujuan yang diinginkan. Imam As-Syafi'i berkata: barangsiapa yang menasehati saudaranya secara sembunyi-sembunyi, maka dia telah benar-benar menasehati dan memuliakannya. namun barangsiapa menasehatinya secara terang-terangan, maka ia benar-benar telah membuka aib dan membuatnya terhina.¹⁷

Dalam melakukan amar ma'ruf nahi mungkar ini yang seperti dijelaskan bahwa harus dengan tangannya, yakni dengan segala kemampuannya baik itu dengan kekuasaan atau keberanian berbuat dengan tangannya. Tapi kalau tidak bisa dengan tangannya maka dengan ucapannya yakni lewat ceramah-ceramah atau edukasi yang memberikan kesadaran dan menyentuh hati para pendengar. Dan apabila tidak bisa dengan lisannya maka dengan hatinya yakni berdiam diri seraya mengingkari dalam hatinya. tapi, itu adalah lemah-lemahnya iman.

Dalam hal ini telah dilakukan oleh animasi Tekotok episode "temen dibully" yakni tentang implementasi hadis amar ma'ruf dan mungkar. Yakni tepat pada menit 02:49 yang animator membaca hadisnya dengan kontekstual tapi tapi tidak dengan

¹⁶ Muslim Ibn Al-Hajjāj Abū Al-Hasan Al-Qushayrī Al-Naysābūrī, *Al-Musnad Al-Ṣaḥīḥ Al-Mukhtaṣar Bi-Naql Al-'Adl 'an Al-'Adl Ilā Rasūl Allāh Ṣallā Allāhu 'alayhi Wa Sallam*, (Bayrūt: Dar Ihya' Al-Thurath Al-'Arabī, Juz 2),

¹⁷ Yahya bin Syaraf bin Hasan bin Husain Al-Nawawi Ad- Dimasyqiyy "al-Minhaj Sharah Shahih Muslim Ibn Hajaj" (Beirut: Dar Ihya' Al-Thurath Al-Arabiyyah, Juz 1, 2000), 609

merubah esensi dari hadis tersebut. Animasi Tekotok dalam menyampaikan nilai-nilai hadis sebagai berikut pesan yang disampaikan kepada para penonton *“waktu kita lihat pembullying kita harus bela sih, kalau perlu makek tangan, kalau gak bisa pakek tangan minimal pakek ngomong, kalau masih gak bisa pakek ngomong minimal kita bencilah dalam hati tapi itu adalah selemah-lemahnya imam”*. jadi dalam menyampaikan nilai-nilai hadis animasi Tekotok menyampaikan dengan pesan dan edukasi yang kuat untuk sama sama mencegah kemungkaran.

Sampai ketika animasi Tekotok mengajak para penonton untuk berfikir apakah ketika melihat kemungkaran apakah cukup ketika hanya bermodalkan diam? itu tidak cukup, karena ketika melihat pembuliiyan kita diem, melihat korupsi kita diem, melihat segala bentuk kemaksiatan kita diem. dan ketika dunia ini baru rusak baru kita ngeluh. dalam hal ini sesuai dengan hadis nabi yang berbunyi:

«مَا مِنْ قَوْمٍ يُعْمَلُ فِيهِمْ بِالْمَعَاصِي، ثُمَّ يَقْدِرُونَ عَلَى أَنْ يُعَيِّرُوا، ثُمَّ لَا يُعَيِّرُوا، إِلَّا يُوْشِكُ أَنْ يَعْصَهُمُ اللَّهُ مِنْهُ بِعِقَابٍ»

Tidaklah suatu kaum yang dilakukan di tengah-tengah mereka kemaksiatan, kemudian mereka mampu untuk mengubahnya lalu mereka tidak mengubahnya, kecuali hampir saja Allah menimpakan hukuman-Nya kepada mereka secara merata.

Karena dengan bermodalkan diam tidak akan berubah apapun, maka dari itu Nabi menyebutkan bahwa orang yang hanya diam ketika melihat kemungkaran itu adalah orang yang lemah imannya dikarenakan itu, seakan akan ia tidak percaya bahwa Allah akan menanyakan tentang tanggung jawab dirinya ketika ia sudah menghadap kepada Allah kelak. seperti yang telah dijelaskan hadis diatas bahwa ketika seseorang melihat kemungkaran tapi tidak dijegah yakni hanya bermodalkan diam saja, maka Allah akan menurunkan azabnya yang kena bukan orang bermaksiat saja tapi orang mukmin lainnya itu akan terkena dampaknya. Dan juga Rasulullah bersabda dalam hadisnya:

"مَثَلُ الْقَائِمِ عَلَى حُدُودِ اللَّهِ وَالْوَاقِعِ فِيهَا، كَمَثَلِ قَوْمٍ اسْتَهَمُوا عَلَى سَفِينَةٍ، فَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَعْلَاهَا وَبَعْضُهُمْ أَسْفَلَهَا، فَكَانَ الَّذِينَ فِي أَسْفَلِهَا إِذَا اسْتَقَوْا مِنَ الْمَاءِ مَرُّوا عَلَى مَنْ فَوْقَهُمْ، فَقَالُوا: لَوْ أَنَّا خَرَقْنَا فِي نَصِيْبِنَا خَرْقًا وَنَمُ تُؤْذِ مَنْ فَوْقَنَا، فَإِنْ يَتْرُكُوهُمْ وَمَا أَرَادُوا هَلَكُوا جَمِيعًا، وَإِنْ أَخَذُوا عَلَى أَيْدِيهِمْ نَجَوْا، وَنَجَّوْا جَمِيعًا"

“Perumpamaan orang yang tegak menjaga batas-batas (larangan) Allah dan orang yang melanggarnya adalah seperti sekelompok orang yang naik sebuah kapal. Sebagian dari mereka menempati bagian atas kapal dan sebagian lainnya di bagian bawah. Ketika orang-orang yang berada di bawah ingin mengambil air, mereka harus melewati orang-orang yang berada di atas. Maka mereka berkata, ‘Seandainya kita membuat sebuah lubang pada bagian kita ini (di bawah) agar tidak mengganggu orang di atas kita.’ Jika orang-orang di atas membiarkan mereka melakukan apa yang mereka inginkan, niscaya mereka semua akan binasa. Namun jika mereka mencegah mereka, niscaya mereka semua akan selamat.”

Hadis diatas Rasulullah mengibaratkan orang yang sedang ada dikapal, sebagian orang mengambil air tapi harus melewati kerumunan orang lain. Maka untuk tidak mengganggu kerumunan orang maka ia melubangi kapal itu. Jika orang-orang dikapalnya tidak mencegahnya maka seluruh isi kapal akan tenggelam. Sama dengan sekarang ini, ketika melihat kasusu korupsi, kasus pembuliiyan kalau tidak bisa dengan tangan kita lakukan adalah memberikan edukasi kepada para pelajar,

anak-anak terkhusus kepada orang agar sampai anak-anak mereka terjerumus dalam perbuatan mungkar tersebut.

Maka dari itu Allah memerintahkan untuk bersama-sama dan berkumpul dengan orang-orang yang menyerukan amar ma'ruf dan nahi mungkar. Sebagai mana firman Allah dalam al-qur'an surah ali imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar; mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Dalam Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka menjelaskan tentang ayat ini bahwa sebagai seruan kepada umat Islam untuk melakukan dakwah di jalan Allah, jika umat Islam ingin mendapatkan kenikmatan maka ia harus menyerukan ajaran-ajaran Islam dan mencegah perbuatan kemungkaran. Maka dari animasi Tekotok ini penulis dan para penonton dapat dengan mudah menangkap nilai-nilai hadis yang terkandung dalam animasi Tekotok episode "*temen dibully*" dan animator dari animasi Tekotok mengajak para penonton untuk merefleksikan diri pentingnya mengamalkan amar ma'ruf dan mencegah kemungkaran.

2. Menganiaya Muslim Lain

Nilai hadis yang kedua yang dapat diambil dari animasi Tekotok episode "*temen dibully*" ini adalah dari kasus pembuliyann yakni menganiaya orang lain. Setelah mengkaji lebih dalam tentang hadisnya melalui kitab *Al-Mu'jam Al-Mufahrās Lil Al-Fadzi Al-Hadith An-Nabawi*, karya A.j Wensinck dengan menggunakan kata kunci ظلم maka ditemukan pada kitab Shahih Bukhari nomor 2442 bab larangan mendzalimi orang lain.¹⁸ bunyi hadisnya sebagai berikut:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ عُقَيْلٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ سَالِمًا أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَخْبَرَهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ، وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ، وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً، فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ»¹⁹

Seorang Muslim adalah saudara bagi Muslim yang lain; ia tidak menzaliminya dan tidak membiarkannya (dalam kesulitan). Barang siapa memenuhi kebutuhan saudaranya, maka Allah akan memenuhi kebutuhannya. Barang siapa meringankan satu kesusahan dari seorang Muslim, Allah akan meringankan darinya satu kesusahan dari kesusahan-kesusahan pada hari Kiamat. Dan barang siapa menutupi aib seorang Muslim, maka Allah akan menutupi aibnya pada hari Kiamat.

Dalam kitab Fathul Bary karya Ibn Hajar Al-Asqalani menjelaskan tentang hadis tersebut bahwa kata *Lā yazlimuhu*" ini adalah kata perintah yang artinya larangan untuk mendzalimi seorang muslim lain dan juga kata "*wa lā yuslimuhu*" artinya tidak

¹⁸ A.j Wensinck, *Al-Mu'jam Al-Mufahrās...*, 81

¹⁹ Muḥammad ibn Ismā'il Ābu 'Abdūllah al-Bukhārī, "*Al-Jāmi' Musnad Al-Shahih Mukhtasir Min Ūmuri Rasūlillah*", (Darul Tuqu Al-Najah: Raudhah, Juz 2), 261.

menyerahkan maksudnya adalah ketika melihat orang lain di dzolimi maka harus dibantu tidak boleh dibiarkan hendaklah ia menolongnya sesuai dengan hadis nabi:²⁰

أَنْصُرَ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا» قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَذَا نَنْصُرُهُ مَظْلُومًا، فَكَيْفَ نَنْصُرُهُ ظَالِمًا؟ قَالَ: «تَأْخُذُ فَوْقَ يَدَيْهِ»²¹

Tolonglah saudaramu yang mendzolimi maupun yang terdzolimi, para sahabat bertanya: kami sudah tabu menolong yang didzolimi, terus bagaimana menolong orang dimendzolimi? rasulullah bersabda: cegahlah ia dari perbuatan itu.

Ibnu Hajar menjelaskan sharah hadis tentang hadis tersebut, yang dimaksud dengan lafadz تَأْخُذُ فَوْقَ يَدَيْهِ adalah mencegah dari perbuatan maksiat dan tindakan kedzoliman jika hal itu tidak cukup dengan tangan maka tangan disini mencegah dengan kekuasaan dan kekuatan. Ibn Bathal berkata: menolong yang dengan cara mencegahnya dari berbut dzalim adalah bentuk pertolongan yang benar dan dianjurkan dalam agama. karena dengan mencegah perbuatan kedzoliman adalah menolong orang yang mendzolimi itu dari murka Allah.²²

Dari nilai hadis ini dapat penulis relevansikan dengan kejadian apa yang terjadi pada animasi Tekotok. Telah jelas bahwa perilaku pembulian memang salah satu bentuk kriminal yang sering terjadi di dunia pendidikan indonesia. Ini bukan hanya bahaya kepada korban tapi mentalnya juga terganggu. Hal ini sama dengan apa yang terjadi pada Mamat yang setiap hari diganggu, di bully oleh si Irwan. Mulai dirampas uang jajannya, diambil celananya ketika berak dan sampai dipukuli tanpa ampun. hal ini terjadi pada episode 4 tepat di menit 01:30 waktu Mamat mau pulang lalu di hadang oleh gengnya Irwan.

Tapi, Mamat tidak mau disuruh duduk dulu maka ketika mau lewat Mamat didorong hingga terjadi sambil tersungkur dengan kaki Irwan diatas kepala Mamat. tapi Mamat berusaha melawan, karena ia teringat oleh kata katanya bapaknya, *“kalau di bully sama temen-temenmu lawan, ambil kayu pecahkan kepalanya*. Dengan emosi yang tidak tertahankan karena perlakuan Irwan sudah keterlaluan maka, perkelahian tak dapat dihindarkan. Aksinya saling tinju meninju satu sama lain tapi, malangnya Mamat kalah jumlah dan akhirnya perkelahian itu diketahui oleh satpan sekolah. dengan antengnya Irwan membolakbalikkan fakta bahwa Irwanlah yang dianggu oleh Mamat. Dan pada akhirnya satpam sekolah menanyakan kepada Robin selaku saksi mata Robin mengatakan dua-duanya sama-sama salah karena ia tidak mau mencari masalah dengan Irwan yang mempunyai power yang gede di sekolahnya.

Jadi, apa yang dilakukan oleh Irwan adalah salah satu bentuk kedzoliman yang harus dicegah karena hal itu merugikan kepada orang lain. Pembulian adalah tindakan keji yang harus diberantas makanya representasi nilai-nilai hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari adalah menolong orang yang mendzolimi dengan cara apa.? dengan cara mencegahnya baik itu dengan tangannya, dengan ucapannya atau dengan diam dan mengingkari dalam hati.

Dalam Islam, aturan tentang menjaga hak-hak orang lain sangatlah ditekankan, mulai dari bertetangga, berteman dan lain sebagainya sudah diatur sedemikian rupa dalam agama Islam. dan juga keadilan sosial juga wajib ditegakkan

²⁰ Ahmad Ibn ‘Ali Ibn Hajar Al-‘Asqalany, *“Fathul Bary Bi Sharhi Shahib Bukhari”*, (riyadh: darul al-taybah, 2005, juz 6), 261.

²¹ Mūhammād ibn Ismāīl Ābu ‘Ābdūllah al-Bukhārī, *“Al-Jāmi’ Mūsnaḍ... 264.*

²² Ahmad Ibn ‘Ali Ibn Hajar Al-‘Asqalany, *“Fathul Bary..*

dengan cara memenuhi hak-hak orang yakni dengan tidak mengganggunya.²³ Dalam menjalankan hak-hak orang lain harus mengikuti apa yang diisyaratkan dalam sholat. Dalam sholat dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam artinya dalam kehidupan ini haruslah mengganggunya Allah dengan cara memenuhi perintah dan larangan yang Allah perintahkan kepada manusia serta diakhiri dengan salam yakni dengan menyelamatkan manusia dari segala bentuk yang dapat mengganggu kenyamanan dari orang lain.

Bukan di Islam saja, aturan untuk memenuhi hak-hak manusia dan tidak mendzolimi orang lain sudah diatur dalam undang-undang negara yakni undang-undang dasar tahun 1945, yakni: melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Artinya larangan menjaga hak-hak manusia sangatlah ditekankan dan juga untuk tidak mendzolimi orang lain sangatlah dilarang dalam agama. Jadi relevansi nilai-nilai hadis nabi pada animasi Tekotok sangatlah terlihat jelas. Yakni ketika si Irwan berbuat jahat dan tidak memenuhi hak-hak Mamat sebagai temannya, si Mamat selalu diganggu, direbut hak-haknya, di bully dan lain sebagainya sampai tangan kananya itu patah karena ulah di Irwan yang tidak bisa menjaga hak-hak Mamat sebagai temannya.

Maka, ketika dilihat dalam pandangan Islam terkhusus nilai-nilai hadis perlakuan Irwan sudah masuk ke hadis nabi yang berbunyi:

²⁴ «لَا تُظْهِرِ الشَّمَاتَةَ لِأَخِيكَ فَيَرْحَمَهُ اللَّهُ وَيَبْتَلِيكَ»

Janganlah kamu menampilkan rasa senang (bersorak-sorai) atas musibah yang menimpa saudaramu, nanti Allah akan merahmatinya dan itu bentuk ujian.

Hadis ini menjelaskan tentang orang yang senang ketika melihat orang lain tertimpa musibah, bahagia melihat orang lain susah. Maka hal itu sangatlah dilarang dalam agama karena hal itu menunjukkan tidak mempunyai rasa empati dan kasih sayang kepada manusia. Hal ini sama dengan apa yang dilakukan oleh si Irwan yang membully Mamat, si Irwan sangatlah senang ketika melihat Mamat kesakitan karena olehnya.

3. Tanggung Jawab Manusia Dihadapan Allah

Nilai-nilai hadis terakhir dari animasi Tekotok yang menurut penulis itu sangatlah tersentuh adalah, setiap perbuatan yang ada di dunia ini harus dipertanggung jawabkan di hadapan Allah. Dan akan dipertanyakan, dengan kekuasaannya digunakan untuk apa? dan lain sebagainya. Maka dari itu penulis menangkap hadis yang telah di takhrij dengan menggunakan maktabah syamilah, hadis nabi tentang tanggung jawab manusia di hadapan Allah adalah:

²³ Alfian Maulidin Ichwanto, "Tindak Pidana Penganiayaan dalam Hukum Pidana Islam", Al-Qānūn, Vol. 20, No. 1, (Juni 2017), 30.

²⁴ Muhammad ibn 'Isa ibn Sa'rah ibn Musa ibn Dhahhaq al-Tirmidzi, "Sunan Tirmidzi", (mesir: shirkatuh al-maktabah, 1975, juz 4), 662.

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُثَيْدٍ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي نَافِعٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «كُلُّكُمْ رَاعٍ فَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ، إِلَّا فِكْلُكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ»²⁵

Telah menceritakan kepada kami musaddad, telah menceritakan kepada kami Yahya, dari 'Ubaidillah berkata: telah menceritakan kepada kamu Nafi' dari 'Abdillah semoga Allah meridhoinya, sesungguhnya Rasulullah bersabda: setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpin, seorang pemimpin yang memimpin rakyat maka akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka. seorang suami dalam keluarga adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka. seorang istri adalah pemimpin di dalam rumah tangga dan suaminya serta terhadap anak-anaknya pasti akan dimintai pertanggungjawaban. seorang hamba sahaya adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya, dia akan dimintai pertanggungjawaban atasnya. ketahuilah, bahwa setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas yang kalian pimpin.

Dalam kitab syarah Shahih Bukhari yakni kitab Fathul Bary dijelaskan tentang syarah hadis tersebut, bahwasannya setiap pemimpin yang ada dalam redaksi hadis ini adalah mencakup semua orang, termasuk juga orang yang dipimpin, maka jawabannya adalah bahwa antara keduanya pemimpin dan yang dipimpin dapat memahami satu sama lain dalam hal berbeda. Maka, jika jika tidak ada ia dipimpinnya maka ia memimpin anggota badan dan indranya, karena dia sendiri wajib melaksanakan seluruh hak-hak Allah dan hak-hak manusia.²⁶

Tampaklah jelas bahwa setiap manusia itu adalah pemimpin termasuk memimpin dirinya agar senantiasa melaksanakan perintah Allah dan Rasulnya. karena manusia ini sudah diberi gelar dengan sebutan 'Abdullah yakni sebagai hamba Allah. manusia diberi gelar 'Abdullah adalah salah satu yang mulia karena dengannya seluruh yang ada di muka bumi ini diperuntukkan bagi manusia dan kemampuan memilih baik itu yang benar maupun yang salah.

Jadi, relevansi nilai-nilai hadis yang terkandung dalam animasi Tekotok ini adalah bahwa dari segala yang telah diberikan oleh Allah ini akan dipertanggungjawabkan dan dipertanyakan. hal ini tersirat pada menit 03:45 yang mengatakan: “*padahal Allah kasih kita kemampuan baik itu kecil maupun itu gede, takutnya Allah kecewa. Yaaaah sudah diberikan kemampuan tidak dipakek. Atau kita berani bergerak supaya suatu saat kita berdiri dihadapan Allah kita dengan bangganya berkata ini Allah saya sudah lakukan ini, ini ini dan aku bikin ini ini gitu sih.*” Jadi nilai hadisnya adalah bahwa setiap perlakuan manusia pasti akan dipertanggung jawabkan seerti keterangan hadis diatas.

Dan juga pesan animasi Tekotok diatas juga relevansinya dengan nilai hadis tentang mencegah kemungkaran, yakni ketika sudah diberi kemampuan Allah untuk melawan ketidak adilan, entah itu dengan kekuasaannya lah atau dengan lisannya dan hal itu pasti akan dipertanggungjawabkan. Masalah orang lain tidak mau diajak ke jalan kebenaran itu tak apa-apa yang penting perintah Allah sudah terlaksana. Karena

²⁵ Mūhammād ibn Ismā'il Ābu 'Ābdūllah al-Bukhārī, “*Al-Jāmi' Mūsnaḍ Al-Shābiḥ Mukhtasor Min Ūmuri Rāsulillah*”, (Darul Tuqu Al-Najah: Raudhah, Juz 3),150

²⁶ Ahmad Ibn 'Ali Ibn Hajar Al-'Asqalany, “*Fathul Bary*....

dakwah itu bukan mencari hasil materi dan keuntungan dunia, tapi dakwah adalah sarana mencapai nilai-nilai ukhrowi untuk bekal menghadap kepada Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian penulis, bahwa dalam animasi Tekotok adalah salah satu akun media sosial yang membahas tentang kehidupan sehari-hari yang dikemas dengan cerita yang lucu tapi tidak menghilangkan ciri khasnya sebagai akun yang menyebarkan nilai-nilai hadis terkhusus animasi Tekotok episode “*temen dibully*” yang menceritakan tentang pembulian yang dilakukan oleh Irwan kepada Mamat. dan nilai-nilai hadisnya terdapat nilai hadis yakni tentang pentingnya mengamalkan amar ma’ruf nahi mungkar, larangan menyakiti dan menganiaya muslim lain dan tanggung jawab manusia kepada Allah. Nilai-nilai hadis ini sangatlah erat pada kehidupan manusia karena dengan mengamalkan nilai-nilai hadis tersebut maka, akan tercipta kehidupan yang harmonis dan penuh kasih sayang. Animasi Tekotok episode “*temen dibully*” ini sangatlah pas dalam kehidupan kita sehari-hari. karena mengingat kasus pembulian di dunia pendidikan indonesia semakin meresahkan, maka lewat representasi animasi Tekotok episode “*temen dibully*” ini dapat diambil pelajarannya yang sangat berharga bahwa sebagai seorang muslim haruslah melindungi muslim yang lain dan senantiasa melaksanakan apa yang diperintah Allah dan rasulnya.

Dari hasil pembahasan diatas terdapat beberapa saran yang harus dipertimbangkan salah satunya adalah para peneliti terkhusus peneliti dalam kajian Islam diharap sama sama diperluas dalam kajian terkhusus hal-hal membahas tentang kajian ilmu hadis, living hadis dan lain sebagainya. dengan semakin semangatnya peneliti dalam bidang kajian keIslaman maka khazanah ilmu keIslaman semakin luas dan dapat dikonsumsi oleh siapapun. Dan juga dari animasi Tekotok episode “*temen dibully*” ini adalah salah satu muhasabah diri atas seringnya kasus pembulian yang terjadi di indonesia baik itu dalam sekolah formal maupun dalam lembaga pendidikan pesantren. agar selalu mencegah dan mengedukasi para generasi bangsa agar menghindari perilaku keji dan tidak bermoral ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ibn ‘Ali Ibn Hajar Al-‘Asqalany, *“Fathul Bary Bi Sharhi Shahih Bukhari”*, Riyadh: Darul Al-Taybah, 2005, Juz 6.
- Hafidz Al Fajar Adam DKK, *“Representasi Nilai KeIslaman Dalam Video Animasi Tekotok Di Youtube Episode Tekotok Series Kenapa (Full Movie) Ft. Ustadz @Felixsianw1453”*, *el-fatih: jurnal dakwah dan penyuluhan Islam*, volume 03, nomor 2, 2024.
- Khairah, Iffah Prihatini, Arti *“kritik sosial dalam animasi Tekotok: analisis wacana kritis Van Dijk”*, *jurnal satwika: kajian ilmu budaya dan perubahan sosial*, volume 7, nomor, 2, 2023.
- Maulidin Ichwanto, Alfian “Tindak Pidana Penganiayaan dalam Hukum Pidana Islam”, *Al-Qānūn*, Vol. 20, No. 1, Juni 2017.
- Muhammad Ibn ‘Isa Ibn Saurah Ibn Musa Ibn Dhahhaq Al-Tirmidzi, *“Sunan Tirmidzi”*,

- Mesir:Shirkatuh Al-Maktabah, 1975, Juz 4.
- Mūhammād ibn Ismā'il Ābu 'Ābdūllah al-Bukhārī, "*Al-Jāmi' Mūsnaḍ Al-Shābiḥ Mukhtasor Min Ūmuri Rāsulillah*", Darul Tuqu Al-Najah: Raudhah, Juz 2.
- Muslim Ibn Al-Ḥajjāj Abū Al-Ḥasan Al-Qushayrī Al-Naysābūrī, *Al-Musnad Al-Ṣaḥīḥ Al-Mukhtaṣar Bi-Naql Al-'Adl 'an Al-'Adl Ilā Rasūl Allāh Ṣallā Allāhu 'alayhi Wa Sallam*, Bayrūt: Dār Iḥyā' Al-Turāth Al-'Arabī, Juz 2.
- Prakosa, Gotot "58 tahun film animasi indonesia", *jurnal imaji*, no 1, 2003.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Sukanta, Sarwana, dkk. "Pengaruh Media Pembelajaran Film Kartun Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu (Geografi) Pada Materi Lingkungan Hidup Dan Pelestariannya Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Belitang Iii Kabupaten Oku Timur Tahun Pelajaran 2016/2017" *Jurnal Swarnabhumi* Vol. 2, No. 1, Februari 2017.
- Ubaydi Hasbillah Ahmad ', "*Ilmu Living Qur'an-Hadis, Ontologis, Epistemologi, Aksiologi*", (banten: maktabah darus-sunnah, 2023.
- Wensinck,A.j *Al-Mu'jām Al-Mufaḥḥās Lil Al-Fadḥi Al-Hadith An-Nābawi*, Maktabah Birbil:Madinah Sunnah 1926.
- Yahya bin Syaraf bin Hasan bin Husain Al-Nawawi Ad- Dimasyqiy "*al-Minhaj Sharab Shāḥih Muslim Ibn Hajjaj*" Beirut: Dar Ihya' Al-Thurath Al-Arabiyyah, Juz 1, 2000.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Tekotok#>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Tekotok#:~:text=Awal%20Karier,kemudian%20diunggah%20ke%20media%20sosial>.
- <https://www.youtube.com/@Tekotok>
- (temen di bully 1 https://youtu.be/Nms-DXrmeEA?si=qyN_VPNFVi9BP8ws (selasa, 28, oktober, 2025, 20:11)
- (temen di bully 2), <https://youtu.be/iIvfZz3NppE?si=A2sCEPxXtApBLsGB> (selasa, 28, oktober, 2025, 20:13)
- (temen di bully 3), https://youtu.be/iEnkErAvBro?si=lnb9Eo0rtouC_ykl (selasa, 28, oktober, 2025, 20:16)
- (temen di bully 4), <https://youtu.be/ZtDh0VkwgZQ?si=edipTxsJFBQ0tkUh> (selasa, 28, oktober, 2025, 20:18)
- (temen di bully 5), <https://youtu.be/2wfgWUPDxsc?si=Wsc5JrNjhXuXuC0o> (selasa, 28, oktober, 2025, 20:20)